

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi, dimana dunia usaha berkembang sangat pesat di Indonesia. Pengusaha dituntut untuk bekerja secara lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang ada demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan tidak akan beroperasi tanpa adanya persediaan. Manajemen persediaan adalah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu. Contohnya, penggunaan untuk proses produksi atau perakitan yang nantinya akan dijual kembali atau penggunaan suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan meliputi bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, dan suku cadang (Dr. Gatot Nazir Ahmad, 2018:169). System persediaan bisa diartikan sebagai serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memantau dan memonitor jumlah dan tingkat persediaan agar bisa menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus tersedia dan berapa besar order yang harus dilakukan. Tujuan dari system ini yaitu untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Dua alasan dasar diperlukannya persediaan yaitu, pertama, secara fisik sangat kecil kemungkinan untuk menghadirkan suatu barang seketika pada saat dibutuhkan, kedua, jika dalam waktu singkat suatu barang yang dibutuhkan dapat dihadirkan, tidak ekonomis jika harus mendatangkan barang setiap kali dibutuhkan terlebih jika kebutuhannya berkali-kali dengan tenggang waktu tidak lama. Secara ringkas atau dalam arti kata lain, system dan model persediaan bertujuan untuk meminimalkan biaya total melalui penentuan apa, berapa, dan kapan pesanan dilakukan secara optimal

PT. Makmur Sentosa adalah perusahaan manufaktur otomotif meliputi *Bodyrelated parts*, *Drive train* dan *Engine parts* untuk pasar domestic dan ekspor. Sebagian besar bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini adalah bahan baku baja, sehingga banyak persediaan yang seharusnya disimpan di gudang,

berapa jumlah persediaan yang harus ada di gudang (*safety stock*) agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan. Esensinya, inventory akan tetap ada untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan yang tidak terduga, tapi diusahakan untuk meminimalisir jumlah stock karena inventory yang berlimpah akan berelevansi dengan pembengkakan biaya. Dari penjelasan diatas, penulis tertarik membuat judul "ANALISIS PENERAPAN MODEL PERSEDIAAN DENGAN PENDEKATAN EOQ PADA PT. MAKMUR SENTOSA".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistim persediaan yang diterapkan pada PT. Makmur Sentosa?
2. Bagaimana analisis persediaan dengan menggunakan pendekatan EOQ?
3. Bagaimana analisis persediaan EOQ terhadap manajemen persediaan pada PT. Makmur Sentosa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris atas:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang manajemen persediaan di PT. Makmur Sentosa.
2. Untuk memperoleh bagaimana penerapan analisa EOQ.
3. Untuk memperoleh gambaran bagaimana manajemen persediaan EOQ di terapkan di PT. Makmur Sentosa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi tentang pemahaman persediaan bagi ilmu ekonomi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu produk dengan cara yang efisiensi

3. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi waktu, biaya untuk menentukan besarnya kuantitas pembelian bahan baku yang ekonomis dengan total biaya persediaan yang lebih efisien.